

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Berdasarkan penelitian diketahui 50 responden yang mengalami dismenore primer sebagai kelompok intervensi, Sebagian besar mengalami lama menstruasi panjang sebanyak 32 orang (64.0%), sebagian kecil mengalami lama menstruasi normal yaitu sebanyak 12 orang (24.0%) dan lama menstruasi pendek yaitu sebanyak 6 orang (12.0%).

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa dari 50 responden yang menjadi kelompok intervensi pada penelitian ini, yang mengalami dismenore sebanyak 32 orang (64.0%), dan yang tidak mengalami dismenore sebanyak 18 orang (36.0%).

Berdasarkan uji statistik menggunakan rumus chi-square dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan nilai p value  $(0,000) \geq (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian dismenore primer .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Antara Lama Menstruasi dengan Kejadian Dismenore Primer di SMK Negeri 2 Kota Malang.

#### 6.2 Saran

##### 6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan dalam pemberian materi tentang lama menstruasi dan kejadian dismenore primer sesuai dengan

pengetahuan, serta penambahan referensi agar peneliti selanjutnya dapat memperoleh kemudahan.

### **6.2.2 Bagi Perkembangan IPTEK**

Diharapkan data yang dihasilkan dari peneliti dapat digunakan sebagai referensi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian dismenore primer.

### **6.2.3 Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menganjurkan kepada remaja untuk menjaga kestabilan emosi agar tidak mengalami dismenore primer.

### **6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini secara komprehensif, sehingga peneliti dapat mengetahui hubungan antara lama menstruasi dengan variabel lain dan lebih menyempurnakan karya tulis ini pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, Lowdermik, Jensen 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Chandran, 2013. Psikologi perkembangan remaja. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2018
- Desmita. 2013. Pengertian masa remaja. Diakses pada 6 September 2018
- Endang, 2013. *Hubungan Faktor Resiko dengan Kejadian Dismenore Primer pada siswi kelas VII SMPN 6 Gorontalo tahun 2013*.
- Hendrik, A. 2015. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, Ed 22. Jakarta : ECG
- Iskandar. 2012. Pengertian Kerangka Konsep. Diakses pada tanggal 15 September 2018
- Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Lestari.2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Usia Menarche Pada Remaja putri di SMPN 155 Jakarta Tahun 2013*. (Laporan Penelitian). Jakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Uin Syarif Hidayatullah
- Mitayani dkk.2014. Prevalensi Gangguan Menstruasi dan Faktor-faktor yang berhubungan pada siswi SMU di kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur.
- Morgan, G. & Carole, H. 2011. *Obstetri&Ginekologi: Panduan praktik*. Jakarta : EGC
- Nugroho, T. 2010. *Buku Ajar Obstetri*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nursalam,2013. Pengertian teknik sampling. Diakses pada tanggal 10 September 2018
- Notoatmodjo, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Pakaya, D. 2013. *Hubungan Faktor Resiko dengan Kejadian Dismenore Primer pada siswi kelas 12 SMKN Gorontalo*.(Skripsi).Gorontalo : universitas Negeri Gorontalo.
- Sanjaya. 2013. Pengertian Definisi Operasional Variabel. Diakses pada 9 September 2018

Silvana, P.D.2014. *Hubungan Antara Karakteristik individu, aktivitas fisik, dengan kejadian dismenore primer pada remaja.* (Depok) :universitas Indonesia

Sophia 2013.*Hubungan Obesitas dengan Kejadian gangguan Lama Menstruasi pada wanita* : program studi ilmu gizi Fakultas Kedokteran Undip

Winknjosastro, H., Abdul, B.S.,&Triatmojo,R.2011. *Ilmu Kandungan*, Jakarta : P.T Bina Pustaka Sarwono Prowirohardjo.